

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Gizi pada makanan bayi memiliki peranan penting dalam siklus hidup manusia. Kekurangan gizi pada bayi dapat menyebabkan penurunan tingkat kecerdasannya. Pada bayi dan anak, kekurangan gizi akan menimbulkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang apabila tidak diatasi secara dini dapat berlanjut hingga dewasa. Pencegahan terjadinya gizi buruk pada anak dapat di mulai dari pemberian makanan yang bergizi pada anak.

Usia 6-24 bulan merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, sehingga kerap diistilahkan sebagai periode emas sekaligus periode kritis. Periode emas dapat diwujudkan apabila pada masa ini bayi dan anak memperoleh asupan gizi yang sesuai untuk tumbuh kembang optimal. Sebaliknya apabila bayi dan anak pada masa ini tidak memperoleh makanan sesuai kebutuhan gizinya, maka periode emas akan berubah menjadi periode kritis yang akan mengganggu tumbuh kembang bayi dan anak, baik pada saat ini maupun masa selanjutnya.

Tingkat pengetahuan orang tua tentang gizi pada anak sangat mempengaruhi kondisi atau status gizi pada anak. Kebanyakan pekerjaan orang tua penderita gizi buruk adalah buruh dan ibu rumah tangga. Tingkat pendidikan SD dan tidak tamat bagi ayah 78% dan ibu 82% untuk saat ini. Hal ini sangat mempengaruhi pola asuh yang benar pada anak. Karenanya sangat penting dilakukan pemberian informasi pola asuh yang benar bagi orang tua melalui pendidikan kesehatan tentang gizi.

Di Indonesia masalah gizi masih kurang diperhatikan. Walaupun pemerintah sudah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan gizi, tetapi masih banyak masyarakat yang kurang memperhatikan atau peduli terhadap masalah gizi. Saat ini masyarakat masih mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi tentang perhitungan nilai gizi yang terkandung pada suatu bahan makanan. Kesulitan yang dihadapi yaitu perhitungan yang masih dilakukan secara tertulis atau tulis tangan, sehingga hasil yang didapat dari perhitungan tersebut kurang tepat.

Metode *Estimated Food Record* dapat digunakan untuk mengetahui cara menghitung nilai gizi pada makanan. Beberapa instrument yang dibutuhkan diantaranya nilai kalori makanan karbohidrat, lemak dan protein. Kemudian membutuhkan Daftar Komposisi Bahan Makanan (DKBM) yang memuat berbagai jenis makanan beserta kandungan zat gizinya. Kandungan zat gizi yang terbaca dalam DKBM merupakan kandungan setiap 100 Gram bahan makanan. Serta Ukuran Rumah Tangga (URT) berupa daftar takaran bahan makanan yang akan dihitung.

Untuk memudahkan orang tua memilih makanan bergizi bagi bayi diperlukan sebuah media yang dapat memandu serta memberikan informasi dengan cepat. Aplikasi dalam bentuk mobile dirasa lebih efisien dalam penggunaannya, praktis dan mudah dipelajari. Atas dasar itulah penulis membuat *Aplikasi Mobile Simulasi Nilai Gizi Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) untuk Bayi Usia 6-24 Bulan Berbasis Android*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengetahuan ibu terhadap status gizi bayi umur 6 – 24 bulan
2. Bagaimana merancang dan mengimplementasikan Aplikasi Mobile *Simulasi Nilai Gizi Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) untuk Bayi Usia 6-24 Bulan Berbasis Android.*

1.3 Batasan Masalah

Dalam penyajian informasi pada *Aplikasi Mobile Simulasi Nilai Gizi Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) untuk Bayi Usia 6-24 Bulan Berbasis Android.* Diperlukan batasan masalah agar pembahasan lebih fokus, terarah, dan tidak melebar, maka penulis memberikan batasan-batasan pembahasan masalah sebagai berikut:

1. Aplikasi ini menyajikan informasi pengenalan gizi makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada bayi usia 6-24 bulan meliputi perhitungan nilai gizi dan informasi seputar MP-ASI.
2. Aplikasi ini memudahkan pengguna menghitung kalori yang dibutuhkan bayi usia 6-24 bulan untuk kecukupan gizinya melalui menu perhitungan.
3. Aplikasi ini memberikan informasi tentang pentingnya asupan nutrisi pada bayi usia 6-24 bulan melalu menu ensiklopedia.
4. Pengguna aplikasi ini masyarakat Indonesia pada umumnya dan para orang tua khususnya.

5. Software yang digunakan Eclipse Juno dan Android SDK.
6. Aplikasi ini hanya dapat berjalan pada Android versi 2.2 keatas.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Membuat aplikasi mobile yang dapat membantu pengguna dalam memperoleh informasi gizi makanan pendamping ASI (MP-ASI).
2. Memberikan informasi kepada pengguna mengenai nilai kalori suatu makanan yang dibutuhkan untuk perkembangan bayi.

1.5 Metode Penelitian

Langkah-langkah yang diambil dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- 1) Metode Studi Pustaka

Mempelajari sumber pustaka yang dapat dijadikan rujukan dari buku atau literatur – literatur seputar kesehatan bayi, gizi dan MP-ASI.

- 2) Metode Wawancara

Melakukan wawancara terhadap narasumber di bidang kesehatan dan gizi anak.

- 3) Metode Browsing

Melakukan pengumpulan data berupa rujukan yang bersumber dari internet.

2. Analisis Sistem

Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis sistem adalah sebagai berikut:

- 1) Analisis Kekuatan (Strengths)
- 2) Analisis Kelemahan (Weakness)
- 3) Analisis Peluang (Opportunities)
- 4) Analisis Ancaman (Threats)

3. Perancangan Aplikasi

Langkah-langkah dalam perancangan Aplikasi mobile simulasi nilai gizi makanan pendamping ASI (MP-ASI) untuk bayi usia 6-24 bulan adalah sebagai berikut:

- 1) Perancangan Fungsi
- 2) Perancangan Kebutuhan Antar Muka
- 3) Perancangan Tampilan

4. Pembuatan Aplikasi

Langkah - langkah dalam pembuatan aplikasi ini sebagai berikut:

- 1) Implementasi Fungsi
- 2) Implementasi Kebutuhan Antar Muka
- 3) Implementasi Tampilan

5. Pengujian

Langkah - langkah pengujian dalam aplikasi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perancangan Pengujian
- 2) Implementasi Pengujian

3) Analisis Hasil Uji

1.6 Sistematika Penulisan

Pelaksanaan pembuatan skripsi ini meliputi beberapa bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bagian pengantar dari pokok permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Adapun hal – hal yang dibahas berisikan latar belakang, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data, dan sistematika penyusunan laporan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang hal – hal yang berhubungan dan mendukung dalam perancangan dan pembuatan aplikasi mobile yang dibuat, pemaparan mengenai informasi tentang pemberian asupan gizi makanan pendamping ASI (MP-ASI) dan perhitungannya.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini akan diberikan penjelasan tentang hal – hal yang berhubungan dengan analisis sistem yang meliputi analisis kelemahan, analisis kebutuhan sistem, analisis kelayakan. Dalam bab ini akan dibahas perancangan dari aplikasi yang akan dibuat yaitu merancang konsep, dan merancang isi.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan tentang implementasi dan pembahasan yaitu, memproduksi sistem, pengtesan sistem, pemeliharaan sistem dan implementasi sistem.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini akan dibahas tentang kesimpulan yang dapat ditarik dari pembuatan aplikasi ini, serta beberapa saran yang berguna bagi penulis maupun penulis lain yang berminat untuk membuat ataupun mengembangkan aplikasi Android OS.

